

Jalan Literasi Menuju Masyarakat Sejahtera



Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra, membagi kisah inspiratif dalam Safari Nasional Pembudayaan Gemar Membaca di Aula Pang Lateh, Lhoksukon, Aceh Utara, Rabu (23/10/2019). FOTO: IST.

Perpustakaan modern bukan lagi tempat yang sunyi seperti kuburan dengan tumpukan buku penuh debu. Kini pustaka ha dikelola dengan cara modern dan bersinergi dengan beragam komunitas. Perpustakaan juga harus memanfaatkan sentuhan teknologi yang membuatnya tidak lagi mengandalkan gedung yang besar dan jumlah koleksi buku fisik yang ada. Perpustakaan modern harus disulap menjadi pusat kreativitas bagi berbagai kalangan.

Banyak kegiatan di perpustakaan kini tidak selamanya bersentuhan dengan buku-buku. Berbagai diskusi, pameran foto, lukisan, dan kegiatan seni lainnya juga bisa digelar di perpustakaan untuk mendorong pemanfaatan gedung perpustakaan menjadi pusat kegiatan publik.

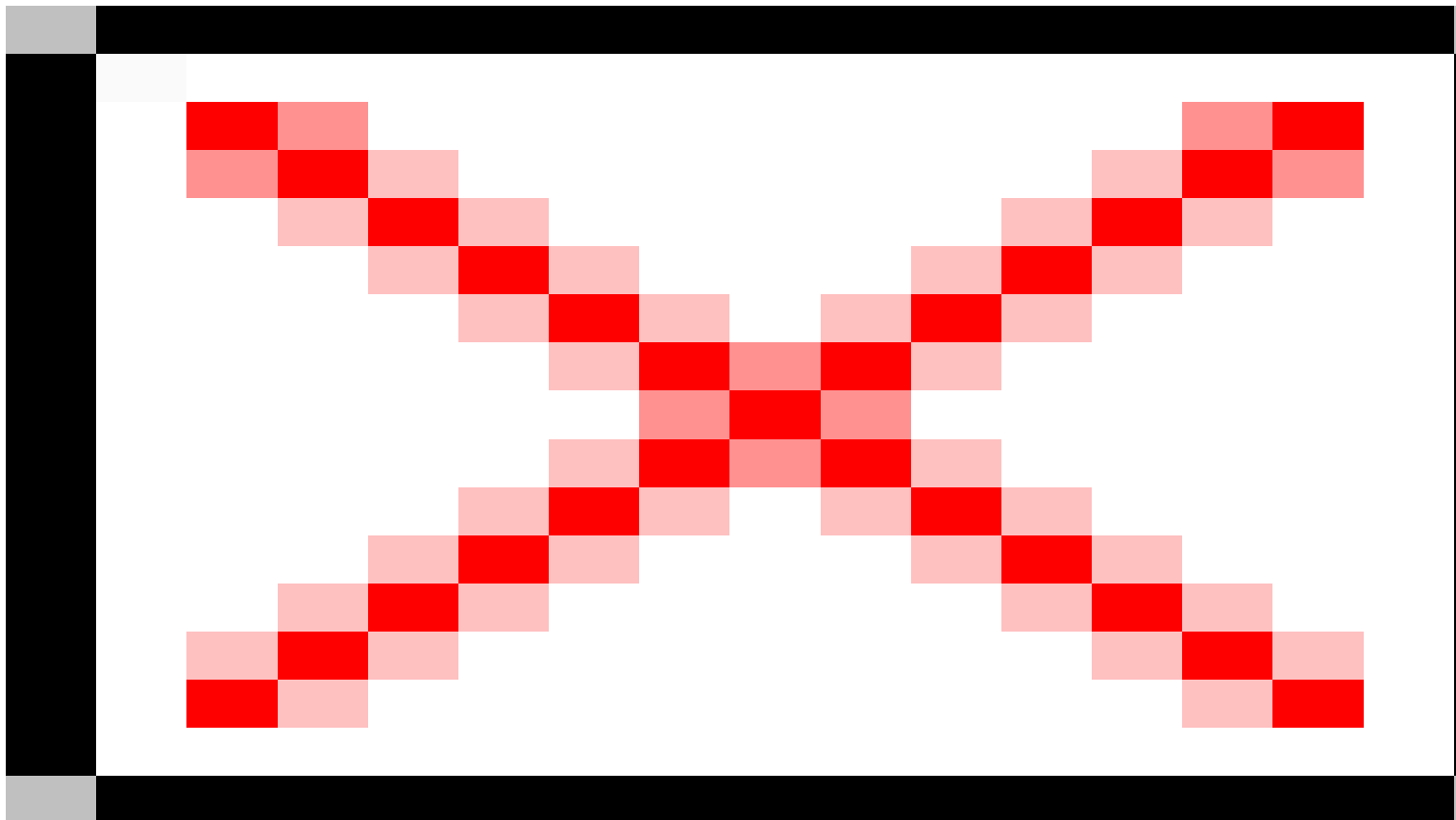
“Bahkan kalau bisa, ATM dan kafe juga tumbuh subur di dekat perpustakaan sehingga tak ubahnya mal. Jadi, ada porsi rekreasi di perpustakaan, terutama di perpustakaan umum,” ujar Kepala Bidang Layanan Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Aceh, Didi Setiadi dalam temu wicara Safari Gerakan Nasional Pembudayaan Gemar Membaca di Aula Pang Latah, Lhoksukon, Aceh Utara, Rabu (23/10/2019).

Baca juga: [Habis Magang Terbitlah Karier](#)

Upaya memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang publik memang sudah berjalan, setidaknya bagi Forum Aceh Menulis yang menggunakan fasilitas tersebut untuk berdiskusi dan menggelar pelatihan kepenulisan. “Perpustakaan modern sekarang sudah multifungsi,” tambah Didi.

Pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai ruang publik memang belum optimal, terutama di daerah. Padahal, berbagai fasilitas yang ada kini sudah sangat mendukung, termasuk di perguruan tinggi yang juga bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan publik. Selain fasilitas fisik seperti gedung, buku-buku, juga terdapat referensi digital dan sumber daya manusia yang bisa digunakan masyarakat umum.

Kondisi itulah yang ditawarkan Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fihtra, ketika merespon pertanyaan Juliani salah seorang pengelola taman baca masyarakat di Aceh Utara. Menurut Herman, fasilitas perpustakaan di Unimal juga terbuka bagi masyarakat umum seperti pelatihan menulis dan kegiatan kreatif lainnya.



Menyangkut upaya meningkatkan kemampuan menulis, Herman menyebutkan banyak dosen di Universitas Malikussaleh

Tanggal: 26 October 2019

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Aceh Utara](#), [Seminar](#), [Unimal Hebat](#), [Pengabdian Masyarakat](#),